

LAMPIRAN

Tabel Rangkuman Identifikasi Jurnal

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL
1	Widya Adriningtias	Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Zat Gizi Makro (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Terhadap Status Gizi (Studi Kasus Pada Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Kota Malang)	Universitas Brawijaya	Jenis kelamin: Wanita Umur: 20-30 th : 33orang 31-40 th : 38orang	Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Kota Malang mengkategorikan tingkat konsumsi zat gizi makro menjadi 5 yaitu lebih (diatas AKG), normal, defisit ringan, defisit sedang, dan defisit berat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan AKG dalam membandingkan asupan zat gizi makro pada narapidana. Penelitian ini menyatakan sampel memiliki konsumsi zat gizi makro normal yang meliputi asupan protein dan karbohidrat. Sedangkan pada asupan lemak, sampel memiliki asupan defisit berat. Asupan protein dengan kategori diatas AKG 3 orang (4%), kategori normal 26 orang (37%), kategori defisit sedang 14 orang (20%), dan kategori defisit berat 13 orang (18%). Asupan karbohidrat dengan kategori diatas AKG 5 orang (7%), kategori normal 29 orang (41%), kategori defisit sedang 6 orang (8 orang), kategori defisit ringan 12 orang (17%), dan kategori defisit berat 19 orang (27%). Dan asupan lemak dengan kategori defisit berat berjumlah 65 orang (91,5%) sedangkan kategori defisit sedang 6 orang (8,5%)	http://repository.uib.ac.id/124521/
2	Lisma Juratmy, Dr. Djunaidi M.Dachlan,	Studi Tentang Kesesuaian Antara Asupan Dengan	Jurnal Media Kesehatan Masyarakat	Jenis kelamin: Wanita	Sebagian besar sampel memiliki konsumsi zat gizi makro yang kurang, meliputi	https://www.neliti.com/id/publications/27482/

	MS, Aminuddin, SKM., M. Kes	Kebutuhan Zat Gizi Makro Warga Binaan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Klas I Makassar	Indonesia	Umur : 18-27 th : 32 28-37 th : 24orang 38-47 th : 12orang 48-58 th : 4orang	asupan protein dengan sampel kategori kurang 68 orang (94,4%), kategori cukup 4 orang (5,6%), dan tidak terdapat sampel dengan kategori lebih. Pada asupan karbohidrat dengan sampel kategori kurang 52 orang (72,2%), kategori cukup 16 orang (22,2%), dan kategori lebih 4 orang (5,6%). Sedangkan pada asupan lemak dengan sampel kategori kurang 39 orang (54,2%), kategori cukup 20 orang (27,8%), dan kategori lebih 13 orang (18,1%)	studi-tentang-kesesuaian-antara-asupan-dengan-kebutuhan-zat-gizi-makro-warga-bin
3	Yyun Agustina, Marlenywati, Rochmawati	Gambaran Kecukupan Energi, Status Gizi, Tingkat Kepuasan Hidangan, dan Sisa Makanan pada Narapidana Di LPKA/LPAS Kabupaten Kubu Raya	Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan	Jenis kelamin: Laki-laki Umur : >17 th : 23orang <17 th : 12orang	LPKA II B Sungai Raya mengkategorikan tingkat konsumsi zat gizi makro menjadi 3 yaitu kurang, cukup, dan lebih. Namun pada penelitian ini tidak mencantumkan batas atau standar konsumsi zat gizi makro pada narapidana serta tidak menyebutkan asupan lemak pada narapidana. Penelitian ini menyatakan sampel memiliki konsumsi protein dan karbohidrat dengan kategori lebih. Pada asupan protein yang berkategori kurang 3 orang (8,6%), kategori cukup 11 orang (31,4%), dan kategori lebih 21% (60,0%). Sedangkan pada asupan karbohidrat kategori kurang 4 orang (11,4%), kategori cukup 9 orang (25,7), dan kategori lebih 22 orang (62,9%)	https://gajuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1491769
4	Asmarani, I Putu Sudayasa, Ade Ratna Dewi	Pengaruh Pola Makan terhadap Status Gizi Narapidana Lapas Kelas II A Baubau	Universitas Halu Oleo	Jenis kelamin : Laki-laki Umur : 18-20 th :	Lapas Kelas II A Baubau indikator status gizi dalam penelitian ini adalah pengukuran antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan yang diukur secara langsung. Status	http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/download/5374/4006

				61orang 25-31 th : 29orang	gizi responden di kategorikan menjadi 3 yaitu kurus, normal dan gemuk. Berdasarkan kategori IMT, status gizi responden saat dilakukan penelitian sebagian besar memiliki status gizi normal sebanyak 65,9%, status gizi kurus sebanyak 23,5% dan status gizi gemuk sebanyak 10,6%.	
5	Andini Masyita Dewi, Siti Fatimah Pradigdo, Zen Rahfiludin	Hubungan Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Narapidana Umum di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Semarang	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Jenis kelamin: Laki-laki	Lapas Klas I Semarang Tahun 2016 mengkategorikan status gizi sampel menjadi 4, yakni kurang, normal, <i>overweight</i> serta obesitas. Penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian narapidana umum di Lapas Klas I Semarang Tahun 2016 memiliki status gizi dengan kategori kurang sebanyak 36 orang (55,3%), kategori normal 15 orang (23,0%), kategori <i>overweight</i> 10 orang (15,4%), dan kategori obesitas 4 orang (6,3%) .	https://media.neliti.com/media/publications/105109-ID-hubungan-asupan-energi-dan-protein-denga.pdf
6.	Mega Meirisa Fitri Andari	Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Status Gizi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cirebon	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jenis kelamin: Laki-laki Umur : 20-30 th : 22orang 31-40 th : 28orang	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan asupan energi dengan status gizi narapidana diperoleh nilai $p=0,367$ dan tidak terdapat hubungan asupan protein dengan status gizi narapidana diperoleh nilai $p=0,053$.	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/15563/15055
7	Nur Muslimah, Dudung Angkasa, Vitria Melani	Hubungan Tingkat Kecukupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Warga Binaan Lapas Anak Wanita	Universitas Esa Unggul	Jenis kelamin: Wanita Umur : 19-32 th : 64orang 33-39 th :	Penelitian pada warga binaan lapas anak wanita Tangerang, hasil menunjukkan adanya hubungan lemah positif antara tingkat kecukupan protein dengan status gizi ($p = 0,015$), hubungan cukup positif antara tingkat kecukupan lemak dengan status gizi ($p = 0,034$) dan	https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Nutrire/article/view/2201

		Tangerang		25orang 40-45 th : 11orang	tingkat kecukupan KH dengan status gizi ($p = 0,043$). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara zat gizi makro dengan status gizi pada narapidana	
--	--	-----------	--	----------------------------------	---	--

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Ayu Anggreni
NIM : P07131018042
Program Studi : Prodi Diploma Tiga
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Lingkungan Tegeh, Kerobokan, Kuta Utara, Badung
Nomor HP/Email : 081353746477/ayuanggreni152@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul :

Gambaran Hubungan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Narapidana di Indonesia

1. Dan Menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Juni 2021

Yang menyatakan



Ni Luh Ayu Anggreni

NIM. P07131018042